

Struktur Gerak *Color Guard Marching Band* Gita Surosowan Banten

Dinda Faradila¹, Alis Triena Purnamasari², Giri Mustika Roekmana³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

e-mail: faradiladinda99@gmail.com

Abstrak

Penelitian Struktur Gerak *Color Guard Marching Band* Gita Surosowan Banten dilatarbelakangi oleh adanya gerak yang tidak mudah dengan menggunakan *equipment* dan mempunyai tingkat kesulitan tersendiri bagi penilaian suatu penampilan yang ada di dalam struktur gerak dan proses pelatihan Gerak *Color Guard Marching Band* Gita Surosowan Banten. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Struktur Gerak dan Proses Pelatihan Gerak *Color Guard Marching Band* Gita Surosowan Banten. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif Deskriptif dengan teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa di dalam Struktur Gerak *Color Guard Marching Band* Gita Surosowan Banten terdapat gerak awal seperti gerak spin, gerak toss, gerak *angle exercise*, gerak dayung, gerak inti terdiri dari gerak *butterfly*, gerak *curving*, gerak *Indiana*, gerak *creadle*, dan gerak akhir yaitu gerak *warming up*. Proses Pelatihan Gerak *Color Guard* ini terdapat 3 unsur wajib yang digunakan diantaranya: pengenalan alat seperti *flag*, *rifle*, dan *sabre*. Penguasaan olah tubuh yaitu penguasaan *basic ballet* dan *gymnastic*. Dan penguasaan ekspresi.

Kata kunci: *Struktur Gerak, Proses Pelatihan Gerak*

Abstract

Research on the Movement Structure of the Gita Surosowan Banten Color Guard Marching Band is motivated by the existence of movements that are not easy using equipment and has its own level of difficulty for assessing a performance in the movement structure and training process of the Gita Surosowan Banten Color Guard Marching Band Movement. The purpose of this research is to find out the Movement Structure and Movement Training Process of the Gita Surosowan Banten Color Guard Marching Band. The research method used is Qualitative Descriptive with data collection techniques including observation, interviews and documentation. Based on the research results, it was found that in the Movement Structure of the Gita Surosowan Banten Color Guard Marching Band there are initial movements such as spin movements, toss movements, angle exercise movements, rowing movements, core movements consisting of butterfly movements, curving movements, Indiana movements, creadle movements, and The final movement is the warming up movement. The Color Guard Movement Training process contains 3 mandatory elements, including: introduction to tools

such as flags, rifles and sabres. Mastery of physical exercise, namely mastery of basic ballet and gymnastics. And mastery of expression.

Keywords : *Movement Structure, Movement Training Process*

PENDAHULUAN

Gerak merupakan elemen utama dalam manusia dan sudah melekat dengan kehidupan manusia sejak lahir sampai meninggal. gerak yang muncul dari tubuh manusia memiliki makna untuk dipahami oleh orang yang melihatnya seperti gerak bekerja, gerak bermain dan gerak berkesenian. Pada kesenian *Marching Band* memiliki beberapa aspek yang berkaitan antara musik dan gerak (koreografi), kedua aspek tersebut merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam pertunjukan *Marching Band*.

Marching Band sendiri berasal dari dua kata yakni *marching* artinya bergerak atau berjalan, sedangkan *band* artinya musik. Jadi *Marching Band* merupakan sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan alat musik sambil berbaris, bergerak dan berjalan membentuk berbagai visualisasi gerakan. Pada *Marching Band* terdapat beberapa jenis pengelompokan alat seperti *Brass Line* termasuk ke dalam instrument tiup, *Percussion Line* termasuk ke dalam instrument perkusi dan instrument pit, dan instrument *Color Guard*.

Pembagian dari unsur tersebut dalam *Marching Band* terdapat gerak *Color Guard*, salah satu kelompok yang memberikan efek visual dalam penampilan *Marching Band*, dan dikenal dengan keunikannya sebagai pendukung dalam penampilan *Marching Band* yaitu sebagai pasukan warna yang berfungsi untuk mempercantik penampilan *Marching Band* dengan melodi dan gerakan yang selaras dan seirama dengan musik yang dimainkan.

Pemain *Color Guard* disebut juga sebagai penari dalam kegiatan *Marching Band*, karena pada dasarnya di dalam *Color Guard* terdapat unsur tari yang dimainkan oleh pemain *Color Guard*, walaupun pemain *Color Guard* lebih dominan menggunakan *equipment standar*, namun ada bagian-bagian tertentu *Color Guard* tidak menggunakan properti hanya menggunakan gerakan tubuh.

Provinsi Banten memiliki beberapa kelompok *Marching Band* yang terbentuk, salah satunya *Marching Band* Gita Surosowan Banten yang beralamat di Plaza Aspirasi KP3B Serang Banten. *Marching Band* Gita Surosowan Banten merupakan organisasi non formal dalam bidang pertunjukan. maksud dan tujuan pembentukan *Marching Band* Gita Surosowan Banten yaitu sebagai tempat pembinaan dan pengembangan generasi muda yang kreatif di bidang kesenian, bagi pelajar dan masyarakat di lingkungan Provinsi Banten dan *Marching Band* Gita Surosowan Banten juga memiliki banyak prestasi baik di kejuaraan Nasional maupun Internasional.

Karena banyak orang yang belum mengetahui bahwa di dalam kegiatan *Marching Band* terdapat kelompok yang bertugas sebagai penari atau pemberi efek visual yang bertugas menyampaikan pesan atau cerita pada penampilan. *Color Guard* juga mempunyai suatu struktur tertentu karena gerak-gerak dalam *Color Guard* tidak seperti gerakan tari biasanya, motif gerak dalam *Color Guard* ditata sedemikian rupa agar terjadi hubungan yang

serasi antara motif gerak yang satu dengan motif gerak lainnya guna mewujudkan suatu totalitas gerak yang akhirnya berwujud suatu bentuk gerak *Color Guard*.

Demikian pula *Color Guard* mempunyai suatu struktur gerak tertentu. *Color Guard* mempunyai banyak gerak yang tidak mudah yang menggunakan *equipment*, dan mempunyai tingkat kesulitannya tersendiri bagi penilaian suatu penampilan. dan mempunyai tingkat kesulitannya tersendiri bagi penilaian suatu penampilan. Sehingga membuat penelitian ini menjadi menarik untuk diteliti, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada kelompok *Color Guard*. Peneliti merasa perlu melaksanakan kajian lebih mendalam pada Struktur Gerak *Color Guard* Maka, pada kajian ini peneliti menetapkan judul “Struktur Gerak *Color Guard Marching Band* Gita Surosowan Banten”.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat, baik yang diperoleh secara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena melalui pengumpulan data.

Menurut Mukhtar (2013: 10) metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan oleh penelitian dalam mencari serta menemukan sebuah pengetahuan terhadap penelitian tersebut dalam waktu tertentu. Merujuk pendapat Bogdan dan Taylor (2007; 3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena data yang di ambil bersifat deskriptif tidak melibatkan angka atau statistik. Penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini untuk memperoleh data, menemukan pengetahuan atau teori dalam penelitian. Disini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini berkaitan tentang Struktur gerak *Color Guard Marching Band* Gita Surosowan Banten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. **Gambaran Umum *Marching Band* Gita Surosowan Banten**
 - a. **Profil *Marching Band* Gita Surosowan Banten**




**Gambar 1: *Color Guard Marching Band* Gita Surosowan Banten
(Dokumentasi: Dinda Faradila,13 Mei 2023)**

Marching Band Gita Surosowan Banten beralamat di alun-alun Kota Serang Jl. Veteran, Kota baru, Kec. Serang, Provinsi Banten. *Marching Band* Gita Surosowan Banten merupakan lembaga pendidikan non formal dalam hal seni pertunjukan pada 17 Agustus 2005. Nama Gita Surosowan dipakai latar belakang historis Banten sebagai nama Keraton Surosowan Banten, yang terdiri dari dua kata “Suro” berarti Berani dan “Sowan” berarti Raja. Sehingga diharapkan *Marching Band* Gita Surosowan Banten sebagai wadah berkumpulnya para generasi muda Banten yang kreatif dan inofatif, dan bisa mengangkat nama banten di tingkat Nasional maupun Internasional.

2. Struktur Gerak *Color Guard Marching Band* Gita Surosowan Banten

Marching Band Gita Surosowan Banten yaitu lembaga pendidikan non formal yang ada di Banten, lembaga ini memiliki satu *section* non musik yaitu *Color Guard*. *Color Guard* merupakan sebuah identitas bentuk seni pertunjukan yang mengekspresikan gerak tubuh secara dominan dan merupakan hasil komposisi gerak. *Color Guard* berasal dari Bahasa Inggris *Color* artinya “warna” dan *Guard* yaitu “Pengawal atau penjaga”. Dalam Bahasa Indonesia *Color Guard* memiliki banyak arti, antara lain pemandu warna, pasukan warna, penjaga warna.

Color Guard dalam *Marching Band* merupakan bagian yang mendukung keindahan secara visual, biasanya berupa gerakan tarian dengan menggunakan alat *flag*, *rifle*, *sabre*, serta tambahan property lainnya sesuai dengan konsep yang dibawakan. Struktur gerak *Color Guard* merupakan bentuk gerak yang disusun begitu indah dari awal sampai akhir dengan menggunakan alat *Color Guard* yang digunakan. Adapun macam-macam gerak pada *Color Guard* berasal dari gerak tubuh, gerak kepala, gerak tangan, dan gerak kaki.

No	Nama Gerak	Uraian	Gambar
Geral awal			
1.	Gerak <i>spin</i>	a. Tangan kanan berada di tengah <i>flag</i> dan tangan kiri dibawah <i>flag</i> b. Lengan tangan kanan diturunkan dan tangan kiri berada di dekat tangan kanan. c. Selanjutnya pada saat posisi tangan kanan melepas kemudian tangan kiri memutar searah sampai <i>flag</i> mengarah ke atas kemudian tangan kanan kembali memegang <i>flag</i> dibawah tangan kiri. Gerakan tersebut digabungkan menjadi hitungan 1 kali 8 sehingga akan terbentuk gerakan memutar searah jarum jam.	
Gerak inti			

-
- a. Langkah pertama tangan kanan diayun sisi kanan bawah lalu ke atas dan posisi badan mengikuti ke sebelah kanan
 - b. Selanjutnya ayun *flag* ke arah depan dengan posisi badan menghadap ke depan.
 - c. Kemudian gerakan ayun ke sisi kiri bawah lalu ke atas dan posisi badan menghadap mengikuti gerakan ke posisi kiri, gerakan ini dilakukan sampai hitungan 1 kali 8.



Gerak akhir

3. Gerak *warming up*
 - a. Gerakan pertama melakukan gerakan memutar *flag* dengan posisi kuda-kuda.
 - b. Hitungan ke 4 melakukan peralihan dengan posisi tangan kanan memegang *flag* diarahkan ke bawah dan tangan kiri diarahkan ke atas.
 - c. Kemudian melakukan gerakan yang sama sampai hitungan 4 kali 8.
 - d. Ayunkan *flag* ke kanan bawah dan atas menghadap kanan dan kiri dengan hitungan 1 kali 8 dan hitungan ke 8 posisi kaki kanan kiri bergantian melompat.
 - e. Setelah itu ayunkan *flag* ke atas dan bawah dengan menggunakan pergelangan tangan kanan menggerakkan *flag* posisi tangan kiri ke atas dan posisi badan menghadap ke kiri.
 - f. Setelah hitungan 8 menggerakkan *flag* dengan cara diputar menggunakan satu tangan menghadap depan dengan menggunakan tangan kanan dan tangan kiri berada di samping badan, posisi badan lurus ke depan bergerak ke kiri dan ke kanan setelah hitungan 8 melakukan lompatan dan posisi tangan kanan kaki kiri lurus ke



-
- samping.
- g. Setelah itu ayunkan *flag* ke atas dan bawah dengan menggunakan pergelangan tangan kanan menggerakkan *flag* posisi tangan kiri ke atas dan posisi badan menghadap ke kiri.
 - h. Melakukan lompatan 1 dan 2 *flag* mengarah ke atas, kemudian menggerakkan *flag* ke atas dengan posisi melompat lalu gerakan akhir *flag* di putar ke belakang kepala dengan posisi tangan memegang ujung *flag*.
-

3. Proses Pelatihan Gerak *Color Guard Marching Band* Gita Surosowan Banten

Proses pelatihan gerak *Color Guard* harus ditempuh oleh semua anggota baru *Color Guard*. Hal ini bertujuan untuk melatih beberapa teknik yang nantinya akan digunakan dalam memainkan sebuah gerakan. Rata-rata proses pelatihan yang diberikan pada masing-masing *section* memiliki bentuk dan teknis yang berbeda-beda. Sebelum melakukan pelatihan mereka melakukan pemanasan yang dilakukan oleh seluruh pemain *Marching Band*, pemanasan dilakukan pada setiap pertemuan yang bertujuan agar otot tidak kaku dan mencegah cedera.

Pada proses pelatihan ini dilakukan dalam 12 kali pertemuan, pada pertemuan ke-1 sampai 3 dilakukan untuk pengenalan alat, kemudian untuk pertemuan ke-4 sampai 9 yaitu penguasaan olah tubuh, biasanya lebih banyak dari proses pelatihan yang lain karena untuk membentuk postur tubuh yang baik. Dan pertemuan ke-10 sampai 12 dilakukan untuk pelatihan penguasaan ekspresi.

a. Pengenalan Peralatan (*equipment*) *Color Guard*

Pengenalan peralatan atau di *Marching Band* biasa disebut dengan *equipment*, merupakan peralatan yang di gunakan pemain *Color Guard*. Pemain *Color Guard* perlu mengetahui peralatan apa saja yang akan digunakan. Karena pemain *Color Guard* harus bisa memainkan 3 peralatan yang wajib dikuasai oleh pemain. Selama pengenalan peralatan ini calon anggota baru diajarkan cara memegang sampai cara memainkannya, macam-macam alat yang digunakan meliputi:

1) *Flag*

Flag atau bendera terdiri dari tongkat dan kain bendera. Merupakan kontributor visual terbesar dan wajib dalam penampilan *Marching Band*. *Flag* memiliki kemampuan menyampaikan, memvisualisasikan, pesan pada pertunjukan. Keindahan dan keanekaragaman jenisnya mampu menjadikan koreografi menjadi lebih berwarna.



Gambar 2: memegang *flag*
(Sumber: Dinda Faradila, 14 juli 2023)

2) *Rifle*

Rifle adalah alat *Color Guard* yang bisa menimbulkan efek dinamis agresif, energik, tangguh dan powerful. *Rifle* menjadi pilihan untuk lagu yang bertempo up beat dan keras. Teknik memainkan *Rifle* mempunyai kesulitan yang tinggi, dasar yang digunakan adalah *spin* dan *toss*. Karena terbuat dari kayu dan teknik yang digunakan untuk memainkan *Rifle* membutuhkan lebih banyak tenaga untuk dimainkan.



Gambar 3: memegang *Rifle*
(Sumber: Dinda Faradila, 14 juli 2023)

3) *Sabre*

Sabre merupakan pedang dan agak melengkung serta pipih atau tipis, *sabre* biasanya digunakan untuk penampilan *color guard* yang atraktif. Cara memainkannya tidak jauh berbeda dengan *Rifle*, hanya saja tenaga yang digunakan lebih sedikit.



Gambar 4: memegang Sabre
(Sumber: Dinda Faradila, 14 juli 2023)

b. Penguasaan Olah Tubuh

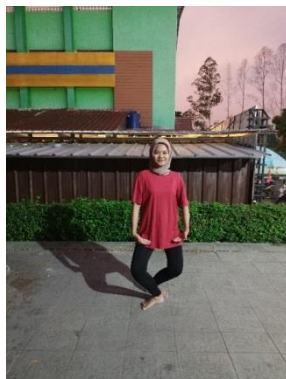
Dalam koreografi *Color Guard* penggunaan *lower body* dan *upper body* sangat diperlukan. Koreografi pada *Color Guard* harus lebih kreatif dan variatif. Untuk itu dibutuhkan *basic* yang kuat dalam tari dan olah tubuh, agar postur tubuh benar, sikap tubuh, dan disiplin tubuh dalam melakukan gerakan. Pemain *Color Guard* harus memperhatikan postur badan pada saat melakukan gerakan.

1) Ballet

Teknik tari yang di ambil dalam *Color Guard* sebagai pondasi adalah teknik *basic ballet*, dengan penguasaan *basic ballet* dapat menghasilkan pembentukan badan baik sikap maupun performance, dan pengelolaan bahasa tubuh yang baik, pelatihan kekuatan badan terutama dibagian bawah serta melatih kelenturan tubuh sebagai syarat utama untuk menghasilkan pemain *Color Guard* yang baik dan proposional.

a. Plie

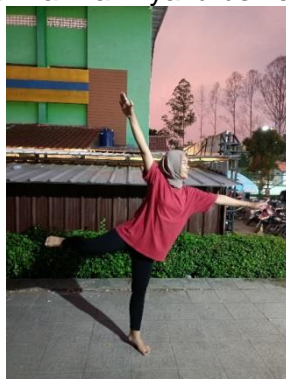
Plie adalah posisi yang paling sering digunakan dimana saja dalam bidang olahraga dan seni yang menggunakan fisik. Posisi *plie* yaitu posisi menekuk kedua lutut dan menahannya, posisi ini sangat efektif untuk menguatkan otot kak, untuk melakukan gerakan ini bentuk kaki pemain *Color Guard* menjadi bentuk wajik.



Gambar 5: posisi *plié*
(Sumber: Dinda Faradila, 20 juli 2023)

b. Arabesque

Arabesque adalah posisi *ballet* dimana penari berdiri dengan satu kaki dan merentangkan tangan kaki lainnya lurus ke belakang tubuhnya.



Gambar 6: posisi *arabesque*
(Sumber: Dinda Faradila, 20 juli 2023)

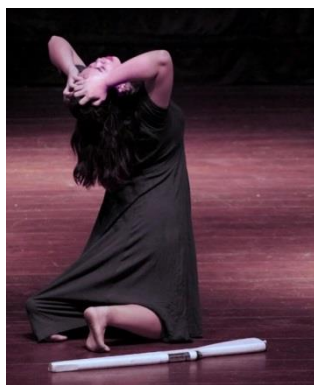
2) *Gymnastic*

Basic *gymnastic* dengan teknik yang benar merupakan dasar yang bagus dari *body movement Color Guard*. Gerakan *gymnastic* ini sangat bagus dan spektakuler tetapi berbahaya seperti *salto* dan *split*, gerakan ini hanya dilakukan dengan proses latihan yang baik dan dilakukan dengan sangat terlatih. Oleh karena itu, diperlukan pengenalan basic *gymnastic* yang benar dan akan menghasilkan fleksibilitas tubuh atau kelenturan tubuh, yang merupakan modal *body movement* dalam melakukan koreografi *Color Guard*.

c. Pelatihan Penguasaan Ekspresi

Pemain *Color Guard* harus mampu menyampaikan pesan dengan baik kepada penonton lewat ekspresi yang ditampilkan melalui ekspresi wajah,

memainkan emosi yang disesuaikan dengan konsep penampilan. Kadang kala pemain kurang percaya diri dan cenderung malu untuk menjukam ekspresinya. Untuk itu dari awal diberikan pelatihan bagaimana berekspresi yang baik dalam pertunjukan.



**Gambar 7: penguasaan ekspresi
(Sumber: Dinda Faradila, 13 juli 2023)**

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan pada struktur gerak *Color Guard Marching Band* Gita Surosowan Banten, maka dapat disimpulkan sbagai berikut:

1. Struktur gerak *Color Guard Marching Band* Gita Surosowan Banten merupakan susunan rangkaian gerak dari awal hingga menjadi satu-kesatuan yang utuh. Nama gerakan yang ada di *Marching Band* Gita Surosowan Banten menggunakan Bahasa asing mengikuti Bahasa asal mula *Marching Band* terbentuk. Di dalam struktur gerak *Color Guard* terdapat gerak awal, gerak inti, dan gerak akhir. Gerak awal pada *Color Guard Marching Band* Gita Surosowan Banten terdiri dari gerak *spin*, gerak *toss*, dan gerak dayung. Gerak inti yaitu gerakan yang memiliki tingkat kesulitan lebih besar dibanding gerak awal, gerakan ini meliputi gerak *butterfly*, gerak *curving*, gerak *Indiana*, dan gerak *creadle*. Gerak akhir sebagai penggabungan gerakan awal, gerak inti, dan gerak akhir hingga menjadi gerakan yang utuh menjadi gerak *warming up*.
2. Proses pelatihan gerak *Color Guard Marching Band* Gita Surosowan menggunakan pemanasan tubuh dan pemanasan teknik. Dimulai dari peregangan otot-otot kaki yang dilakukan dengan cara berlari beberapa putaran. Setelah itu peregangan otot-otot bagian atas, yang dilakukan dengan cara menarik otot-otot lengan dan otot-otot jari. Pemanasan ini dilakukan kurang lebih 30 samapai 45 menit pada saat sebelu latihan dimulai. proses pelatihan dilakukan dalam 12 kali pertemuan, pada pertemuan ke-1 sampai 3 dilakukan untk pengenalan alat, kemudian untuk petemuan ke-4 samapi 9 yaitu penguasaan olah tubuh, biasanya lebih banyak dari proses pelatihan yang lain karena untuk membentuk postur tubuh yang baik. Dan pertemuan ke-10 sampai 12 dilakukan untuk pelatihan penguasaan ekspresi.

Setelah masuk ke dalam latihan *Color Guard* para pemain berlatih tiga unsur wajib dikuasai oleh pemain *Color Guard*, yang pertama melakukan pengenalan alat, yang dimulai dari mengetahui alat yang akan digunakan, cara memegang, sampai memainkannya dengan teknik yang benar, alat yang digunakan oleh pemain *Color Guard* seperti *flag*, *rifle*, *sabre*. Penguasaan olah tubuh, dalam *Color Guard* teknik tari digunakan sebagai pondasi adalah *basic Ballet*, dengan penguasaan *basic ballet* bertujuan untuk pembentukan badan baik, sikap maupun *performance*, *basic ballet* yang digunakan yaitu *plié* dan *arabesque*. Selain *basic ballet*, *basic gymnastic* juga digunakan dalam *Color Guard*. *Basic gymnastic* merupakan dasar dari *body movement Color Guard*. *Basic gymnastic* ini menghasilkan *fleksibilitas* tubuh yang merupakan modal dasar *body movement* dalam melakukan koreografi *Color Guard*. Karena untuk membentuk postur badan yang baik. Penguasaan ekspresi penting untuk pertunjukan *Color Guard* agar penonton paham arti, maksud yang akan disampaikan. Penguasaan ekspresi ini untuk menunjukkan ekspresi wajah, memainkan emosi penonton yang disesuaikan dengan konsep penampilan. Sehingga mampu menyampaikan pesan dengan baik kepada penonton lewat ekspresinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, A. (2022, 04 30). *Belajar Gerak Dasar Lari Melalui Permainan Tradisional*
- Asnan, M. R. A., & Handayani, E. W. (2018). Gaya Pertunjukan Color Guard Pada Acara Bandung Marching Band Championship Oleh Komunitas Gita Widya Agni Surabaya. *Solah Jurnal Seni Pertunjukan*, 8(2).
- Erawati, N. M. P. (2018). Mengenal Ragam Gerak dan Jalinan Estetika Tari Bali. *Widyadari*, 19(2).
- Hawin, M. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Berbasis Islam Anggota Karang Taruna Dengan Kepedulian Sosial. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 7(2), 50-54.
- Hermawan, M. S. (2020). Marching Band sebagai Pendidikan Berkarakter: Sebuah Solusi Komprehensif Pendidikan Non-Formal Bagi Remaja. *Victoria University of Wellington, New Zealand*.
- Kandou, E. E. (2013). Pengaruh pelatihan dan pengembangan karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan (Studi Pada PT. Air Manado). *Acta diurna komunikasi*, 2(3).
- Malik A, I. (2022, 04 13). *Marching Band: Pengertian, Manfaat, Komponen, Jenis Alat Musik Marching Band*. Retrieved from Etahuanku13.net: <https://www.pengetahuanku13.net/2022/04/marching-band-pengertian-manfaat.html?m=1>
- Fitri, W. (2013, 07 29). *Color Guard Internasional*. Retrieved from Fitri Wulansari: <http://fitriwulansari-mbi.blogspot.com/2013/07/colourguard.html?m=1>
- Meilani, M., Safitri, N. R., & Indah, R. N. (2023). Peran Perpustakaan Pusat Dinas Sejarah Angkatan Darat Dalam Meningkatkan Literasi Sejarah. *JlPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 8(1), 179-194.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 13(2), 177-181.
- Kinardi. (2011). *Dunia Marching Band*. Jakarta: PT. Eksatama Pertiwi.

- Sadiyono, D. S. (2018). *What Is Color Guard*. Jakarta: Diana.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian : Kualitatif, Kualitatif Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.